

DAFTAR ISI

<u>A.</u>	<u>LATAR BELAKANG</u>	<u>13</u>
<u>B.</u>	<u>TUJUAN</u>	<u>13</u>
<u>C.</u>	<u>RUANG LINGKUP KEGIATAN</u>	<u>13</u>
<u>D.</u>	<u>UNSUR YANG TERLIBAT</u>	<u>14</u>
<u>E.</u>	<u>REFERENSI</u>	<u>14</u>
<u>F.</u>	<u>PENGERTIAN DAN KONSEP</u>	<u>14</u>
<u>G.</u>	<u>URAIAN PROSEDUR KERJA</u>	<u>15</u>
	LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	17
	LAMPIRAN 2 : CONTOH HASIL ANALISIS SKL SATUAN PENDIDIKAN	18
	LAMPIRAN 3 : CONTOH HASIL ANALISIS SKL KELOMPOK MATA PELAJARAN	20
	LAMPIRAN 4 : CONTOH HASIL ANALISIS SKL MATA PELAJARAN	23
	LAMPIRAN 5 : CONTOH HASIL PEMETAAN KETERLAKSANAAN ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	26

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus menyusun kurikulum dengan mengacu kepada Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Pengelolaan, Standar Proses, dan Standar Penilaian, serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Memenuhi amanat tersebut pada umumnya Sekolah Menengah Atas menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) masing-masing dengan cara adopsi, adaptasi ataupun menyusun sendiri.

Kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis (diklat/bimtek) KTSP serta dan supervisi keterlaksanaan KTSP yang dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMA menemukan bahwa KTSP yang disusun oleh sekolah belum berdasar pada hasil analisis terhadap standar nasional pendidikan secara menyeluruh. Proses penyusunannya masih berorientasi pada pemenuhan persyaratan administrasi. Lebih khusus untuk Standar Kompetensi Lulusan (peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006). Temuan ini didukung pula dengan pernyataan dari sebagian besar guru yang menyatakan bahwa mereka belum memahami esensi SKL dan hubungannya dengan standar lainnya, dan salah satu penyebab dari munculnya masalah tersebut karena belum ada pedoman/panduan yang dapat digunakan oleh sekolah dalam melakukan analisis SKL khususnya dalam penyusunan KTSP.

Berkaitan dengan kondisi dimaksud, hal yang sangat mendasar yang perlu dipahami oleh seluruh warga sekolah dan para pembina/pemangku kebijakan bahwa SKL yang terdiri dari SKL satuan pendidikan, SKL Kelompok mata pelajaran, dan SKL mata pelajaran, sangat penting untuk dipahami substansinya, karena substansi SKL satuan pendidikan merupakan dasar bagi sekolah dalam menjabarkan visi, misi dan tujuan pendidikan dalam dokumen KTSP, sedangkan SKL kelompok mata pelajaran dan SKL mata pelajaran yang dijabarkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar (pada SI), berfungsi untuk memberikan arah bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan SKL.

Sebagai respon atas temuan dan masukan tersebut, maka dalam upaya memenuhi kebutuhan satuan pendidikan dan mempercepat pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan, Direktorat Pembinaan SMA menyusun **"Petunjuk Teknis Analisis Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas"**.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan petunjuk teknis ini adalah sebagai acuan bagi guru dan satuan pendidikan dalam melakukan:

1. Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan hubungannya dengan Standar Isi untuk pengembangan KTSP, Silabus dan RPP.
2. Analisis pemetaan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan sebagai bahan dalam penyusunan program kerja sekolah.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan analisis SKL meliputi :

1. Penugasan Tim Kerja/Tim Pengembang Kurikulum SMA;
2. Penyusunan rencana kegiatan analisis SKL;
3. Penyusunan rambu-rambu analisis SKL;
4. Pembagian tugas dan pelaksanaan analisis SKL;

5. Pembahasan, penyempurnaan, dan finalisasi hasil analisis SKL;
6. Penandatanganan dokumen hasil analisis SKL;
7. Penggandaan dan pendistribusian hasil analisis SKL.

D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala Sekolah SMA
2. Wakil kepala sekolah,
3. Tim Kerja/Tim Pengembang Kurikulum SMA,
4. Guru/Dewan Guru SMA
5. MGMP SMA

E. Referensi

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 35 ayat 1, 36 ayat 1, 37 ayat 1, dan Pasal 38 ayat 1 dan 2;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, , Bab V Pasal 25, pasal 26, pasal 27, Bab pasal 72 ayat 1 dan 2;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 dan Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Lampiran Bagian B 2 butir 2.2 dan 2.10;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Bagian A butir 1.d dan Bagian B butir 3.

F. Pengertian dan Konsep

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 13);
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 bab I, pasal 1 butir 15);
3. Tim Pengembang Kurikulum tingkat sekolah yang selanjutnya disebut TPK sekolah adalah sekelompok tenaga yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah untuk melaksanakan keseluruhan proses perancangan dan pengembangan KTSP. Tim ini terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota (Panduan penyusunan KTSP - BSNP Tahun 2006 Bab IV B 1);
4. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 1);
5. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 4).

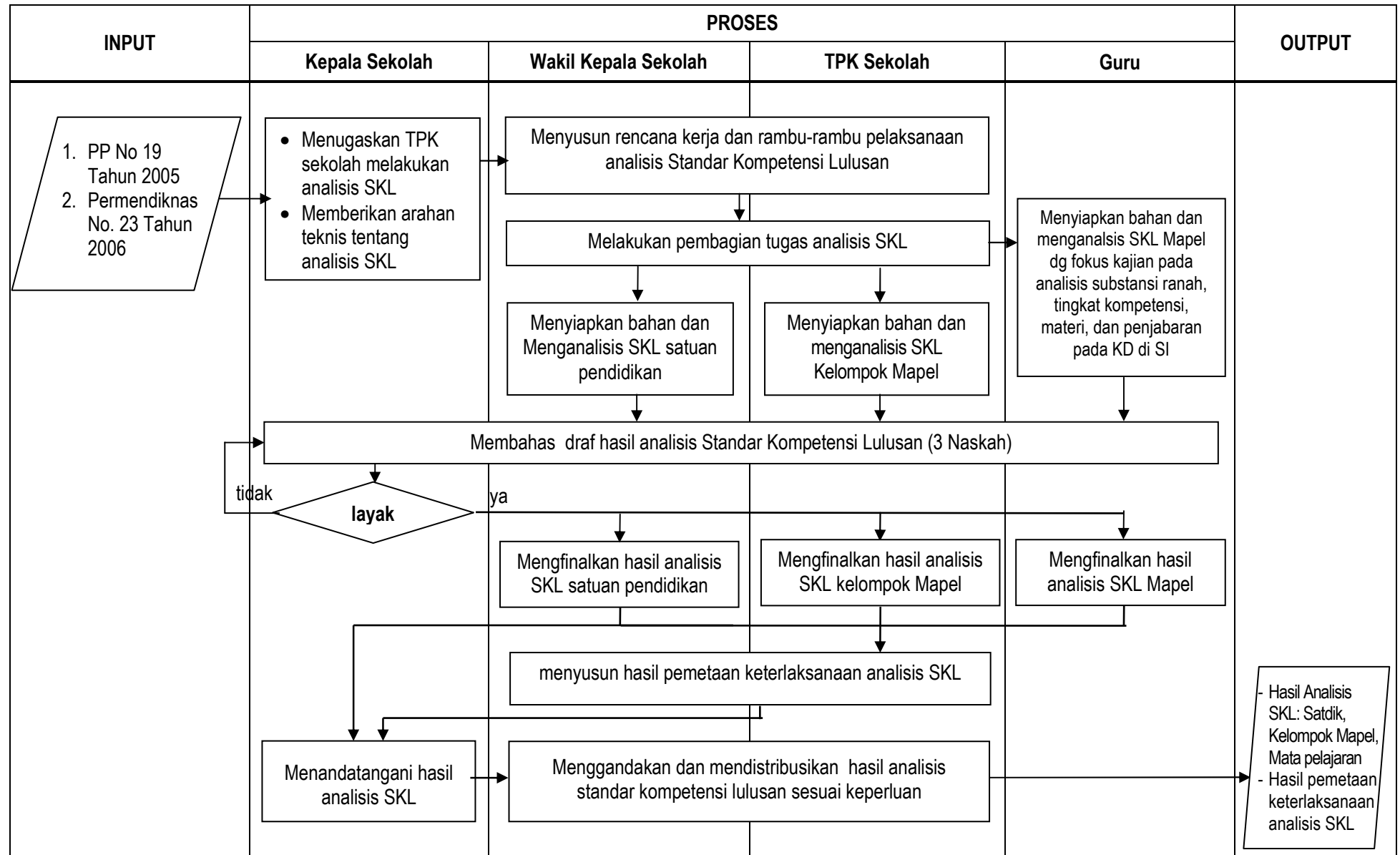
6. Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006, pasal 1 ayat 2);
7. Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 2);
8. SKL terdiri atas SKL Satuan Pendidikan, SKL Kelompok Mata Pelajaran, dan SKL Mata Pelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006). Sedangkan SKL Ujian merupakan representasi dari keseluruhan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran; Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006, pasal 1 ayat 1);
9. Analisis Standar Kompetensi Lulusan dilakukan melalui:
 - a. Analisis substansi SKL dan hubungannya dengan Standar Isi untuk pengembangan KTSP, Silabus dan RPP;
 - b. Analisis Pemetaan Pencapaian SKL, untuk membandingkan antara kondisi ideal dan kondisi riil SMA dalam mencapai pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan, dilanjutkan dengan identifikasi kesenjangan dan perumusan rencana tindak lanjut yang harus dilakukan oleh sekolah. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan dalam penyusunan rencana jangka menengah (RKJM - 4 tahunan) dan rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS - tahunan).
10. Ruang lingkup kajian analisis SKL mencakup:
 - a. Analisis SKL Satuan Pendidikan, dengan fokus kajian pada keterkaitan SKL satuan pendidikan dengan SKL Kelompok Mata Pelajaran dan SKL Mata Pelajaran;
 - b. Analisis SKL kelompok mata pelajaran, dengan fokus kajian pada keterkaitan Kelompok Mata Pelajaran dengan aspek dan bentuk penilaiannya;
 - c. Analisis SKL mata pelajaran, dengan fokus kajian pada analisis substansi Ranah, Tingkat kompetensi penjabaran pada SK-KD dan tingkatan kelas.
12. Tim Pengembang Kurikulum Sekolah (TPK Sekolah) adalah sekelompok personil yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah untuk membantu kepala sekolah dalam keseluruhan proses pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi keterlaksanaan KTSP (kurikulum), dapat terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota.

G. Uraian Prosedur Kerja

1. Kepala sekolah menugaskan wakil kepala sekolah bersama TPK sekolah untuk melaksanakan analisis SKL satuan pendidikan, SKL kelompok mata pelajaran dan SKL mata pelajaran.
2. Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang analisis SKL antara lain mencakup:
 - a. Dasar pelaksanaan analisis SKL
 - b. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan SKL
 - c. Manfaat analisis SKL
 - d. Hasil yang diharapkan dari analisis SKL
 - e. Strategi pelaksanaan analisis SKL
 - f. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam pelaksanaan analisis SKL
3. TPK sekolah menyusun rencana kegiatan analisis standar kompetensi lulusan sekurang-kurangnya berisi tentang: uraian kegiatan, sasaran, pelaksana kegiatan, dan jadwal pelaksanaan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan rambu-rambu analisis SKL;
 - b. Penyiapan bahan dan pelaksanaan analisis SKL;
 - c. Pembahasan, penyempurnaan, dan finalisasi hasil analisis SKL;
 - d. Penandatanganan dokumen hasil analisis SKL;
 - e. Penggandaan dan pendistribusian hasil analisis SKL.
4. Wakil kepala sekolah bersama TPK menyusun rambu-rambu pelaksanaan analisis SKL;
 5. Wakil kepala sekolah melakukan pembagian tugas analisis SKL kepada TPK sekolah dan guru mata pelajaran/MGMP sekolah serta mengoordinir guru dan TPK melakukan analisis SKL.
 6. Wakil kepala sekolah menyiapkan bahan dan melakukan analisis SKL satuan pendidikan dengan fokus kajian pada keterkaitan SKL satuan pendidikan dengan SKL Kelompok Mata Pelajaran dan SKL Mata Pelajaran;
 7. TPK sekolah melakukan analisis SKL kelompok mata pelajaran dengan fokus kajian pada keterkaitan Kelompok Mata Pelajaran dengan aspek dan bentuk penilaiannya;
 8. Guru/MGMP melakukan analisis Standar Kompetensi Lulusan masing-masing mata pelajaran dengan fokus kajian analisis substansi ranah, tingkat kompetensi, materi, dan penjabaran pada KD di SI
 9. Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah, TPK sekolah dan guru/MGMP sekolah membahas dan mereviu 3 (tiga) naskah draf hasil analisis standar kompetensi lulusan;
 10. Wakil kepala sekolah mengfinalkan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan;
 11. TPK Sekolah mengfinalkan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan kelompok mata pelajaran;
 12. Guru/MGMP memfinalkan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan masing-masing mata pelajaran;
 13. Wakil kepala sekolah bersama TPK sekolah menyusun hasil pemetaan keterlaksanaan analisis SKL;
 14. Kepala Sekolah menandatangani hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan;
 15. Wakil kepala sekolah dan TPK sekolah menggandakan sesuai kebutuhan dan mendistribusikan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan kepada guru mata pelajaran dan pihak lain yang memerlukan.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Analisis Standar Kompetensi Lulusan



Lampiran 2 : Contoh Hasil Analisis SKL Satuan Pendidikan

No.	SKL Satuan Pendidikan	SKL KELOMPOK MAPEL	SKL MAPEL	KET
1.	Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja			
2.	Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya			
3.	Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya			
4.	Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial			
5.	Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global			
6.	Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif			
7.	Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan			
8.	Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri			
9.	Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik			
10.	Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks			
11.	Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial			
12.	Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab			
13.	Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia			

No.	SKL Satuan Pendidikan	SKL KELOMPOK MAPEL	SKL MAPEL	KET
14	Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya			
15	Mengapresiasi karya seni dan budaya			
16	Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok			
17	Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan			
18	Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun			
19	Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat			
20	Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain			
21	Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis			
22	Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris			
23	Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya			

Lampiran 3 : Contoh Hasil Analisis SKL Kelompok Mata Pelajaran

NO.	KELOMPOK MATA PELAJARAN	SKL KELOMPOK MAPEL	SKL MAPEL	PENILAIAN
1.	Agama dan Akhlak Mulia	<p>membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan tersebut dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga, dan kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja 2. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, golongan sosial ekonomi, dan budaya dalam tatanan global 3. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial 4. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat 5. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain 6. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan 7. Menjaga kebersihan, kesehatan, ketahanan dan kebugaran jasmani dalam kehidupan sesuai dengan tuntunan agama 8. Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab 		Penilaian Afektif , Penugasan dan Unjuk Kerja
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	<p>membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial, hukum dan perundangan 3. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, golongan sosial ekonomi, dan budaya dalam tatanan global 4. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab 5. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya 6. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi 7. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya 		

NO.	KELOMPOK MATA PELAJARAN	SKL KELOMPOK MAPEL	SKL MAPEL	PENILAIAN
		8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri 9. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis 10. Berkarya secara kreatif, baik individual maupun kelompok 11. Menjaga kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani 12. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk meningkatkan ketaqwaan dan memperkuat kepribadian 13. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat 14. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain 15. Menunjukkan apresiasi terhadap karya estetika		
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik .Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB/Paket C, tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan 1. Membangun dan menerapkan informasi, pengetahuan, dan teknologi secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif 2. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif secara mandiri 3. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri 4. Menunjukkan sikap kompetitif, sportif, dan etos kerja untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang iptek 5. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks 6. Menunjukkan kemampuan menganalisis fenomena alam dan sosial sesuai dengan kekhasan daerah masing-masing 7. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab 8. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi 9. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis 10. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris 11. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi		
4	Estetika	membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan		

NO.	KELOMPOK MATA PELAJARAN	SKL KELOMPOK MAPEL	SKL MAPEL	PENILAIAN
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan lingkungan untuk kegiatan apresiasi dan kreasi seni 2. Menunjukkan apresiasi terhadap karya seni 3. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis karya seni 4. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok 		
5	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	<p>membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani 2. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan potensi lokal untuk menunjang kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani 3. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan 		

Lampiran 4 : Contoh Hasil Analisis SKL Mata Pelajaran

Contoh 1: Mata Pelajaran Biologi

No	SKL	Tkt Ranah	STANDAR KOMPETESI	KOMPETENSI DASAR	Kelas						
					X		XI		XII		
					1	2	1	2	1	2	
1	1. Merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis, menentukan variabel, merancang dan merakit instrumen, menggunakan berbagai peralatan untuk melakukan pengamatan & pengukuran yang tepat dan teliti, mengumpulkan, meng-olah, menafsirkan dan menyajikan data secara sistematis, dan menarik kesimpulan sesuai dgn bukti yang diperoleh, serta berkomunikasi ilmiah hasil percobaan secara lisan dan tertulis	C3	1. Memahami hakikat Biologi sebagai ilmu	1.1 Mengidentifikasi ruang lingkup Biologi	v						
				1.2 Mendeskripsikan objek dan permasalahan biologi pada berbagai tingkat organisasi kehidupan (molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, dan bioma)	v						
			2. Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup	2.2 Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya bagi kehidupan	v						
				2.3 Menyajikan ciri-ciri umum filum dalam kingdom Protista, dan peranannya bagi kehidupan	v						
				2.4 Mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan, dan kajian literatur serta peranannya bagi kehidupan	v						
			1. Melakukan percobaan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	1.1 Merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan						v	
				1.2 Melaksanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan						v	
				1.3 Mengkomunikasikan hasil percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan						v	

Contoh 2 : Mata Pelajaran Matematika

No	SKL	Tkt Ranah	STANDAR KOMPETESI	KOMPETENSI DASAR	Kelas						
					X		XI		XII		
					1	2	1	2	1	2	
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan pangkat, akar dan logaritma, fungsi aljabar sederhana, fungsi kuadrat, fungsi eksponen dan grafiknya, fungsi komposisi dan fungsi invers, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, persamaan lingkaran dan persamaan garis singgungnya, suku banyak, algoritma pembagian dan teorema sisa, program linear, matriks dan determinan, vektor, transformasi geometri dan komposisinya, barisan dan deret, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah	C3	Aljabar 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma	1.1 Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	v						
				1.1 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma	v						
			2. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan dan fungsi kuadrat serta pertidaksamaan kuadrat	2.1 Memahami konsep fungsi	v						
				2.2 Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat	v						
				2.3 Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat	v						
				2.4 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat	v						
				2.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat	v						
				2.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya	v						
			3. Menyusun persamaan lingkaran dan garis singgungnya	Menyusun persamaan lingkaran yang memenuhi persyaratan yang ditentukan			v				
				Menentukan persamaan garis singgung pada lingkaran dalam berbagai situasi			v				
			4. Menggunakan aturan sukubanyak dalam penyelesaian masalah	4.1 Menggunakan algoritma pembagian sukubanyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian					v		
				4.2 Menggunakan teorema sisa dan teorema faktor dalam pemecahan masalah					v		
			5. Menentukan komposisi dua fungsi dan invers suatu fungsi	5.1 Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi					v		
				5.2 Menentukan invers suatu fungsi					v		

No	SKL	Tkt Ranah	STANDAR KOMPETESI	KOMPETENSI DASAR	Kelas					
					X		XI		XII	
					1	2	1	2	1	2
			2. Menyelesaikan masalah program linear	2.1 Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel					v	
				2.2 Merancang model matematika dari masalah program linear					v	
				2.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya					v	
			3. Menggunakan konsep matriks, vektor, dan transformasi dalam pemecahan masalah	3.1 Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain					v	
				3.2 Menentukan determinan dan invers matriks 2×2					v	
				3.3 Menggunakan determinan dan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel					v	
				3.4 Menggunakan sifat-sifat dan operasi aljabar vektor dalam pemecahan masalah					v	
				3.5 Menggunakan sifat-sifat dan operasi perkalian skalar dua vektor dalam pemecahan masalah.					v	
				3.6 Menggunakan transformasi geometri yang dapat dinyatakan dengan matriks dalam pemecahan masalah					v	
				3.7 Menentukan komposisi dari beberapa transformasi geometri beserta matriks transformasinya					v	
			4. Menggunakan konsep barisan dan deret dalam pemecahan masalah	4.1 Menentukan suku ke-n barisan dan jumlah n suku deret aritmetika dan geometri						v
				4.2 Menggunakan notasi sigma dalam deret dan induksi matematika dalam pembuktian						v
				4.3 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret						v
				4.4 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan penafsirannya						v

Lampiran 5 : Contoh Hasil Pemetaan Keterlaksanaan Analisis Standar Kompetensi Lulusan

PEMETAAN KETERLAKSANAAN ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nama Sekolah :
 NSS :
 Alamat :)
 Tahun :

A. SKL SATUAN PENDIDIKAN

Petunjuk Pengisian:

- 1) Kesesuaian dengan kriteria diisi (dicentang) dengan alternatif pilihan:
 “Ya “ : jika semua kriteria bersesuaian dengan setiap komponen (visi, misi, dan tujuan) yang ada pada satuan pendidikan
 “Tidak” : jika ada kriteria yang tidak bersesuaian dengan setiap komponen (visi, misi, dan tujuan) yang ada pada satuan pendidikan
- 2) Kolom analisis penyesuaian/pemenuhan (Rencana Tindak Lanjut) di isi jika kolom “*kesesuaian dengan kriteria*” terisi(tercentang) “*tidak*”
- 3) Alokasi Program diisi (dicentang) dengan alternatif pilihan:
 “1 “ : jika analisis penyesuaian/pemenuhan pada komponen yang dimaksud dapat dituangkan dalam Program Jangka Pendek (1 tahun)
 “2 “ : jika analisis penyesuaian/pemenuhan pada komponen yang dimaksud dapat dituangkan dalam Program Jangka Menengah (4 tahun)

No	Kriteria /Indikator	Kesesuaian		Analisis Penyesuaian/ Pemenuhan (Rencana Tindak Lanjut)	Alokasi Program	
		Ya	Tidak		1	2
1	Hasil analisis bersesuaian dengan visi sekolah					
2	Hasil analisis bersesuaian dengan misi sekolah					
3	Hasil analisis bersesuaian dengan tujuan sekolah					

B. SKL KELOMPOK MATA PELAJARAN DAN SKL MATA PELAJARAN*Petunjuk Pengisian:*

- 1) Dokumen Hasil Analisis diisi (dicentang) dengan alternatif pilihan:
“Ada” : jika hasil analisis pada .sub komponen setiap komponen telah terdokumentasi pada satuan pendidikan
“Tidak” : jika hasil analisis pada .sub komponen setiap komponen telah terdokumentasi pada satuan pendidikan
- 2) Kolom analisis pemenuhan (rencana tindak lanjut) di isi jika kolom *“kesesuaian dengan kriteria”* terisi (tercentang) *“tidak”*
- 3) Alokasi Program diisi (dicentang) dengan alternatif pilihan:
“1” : jika analisis pemenuhan (rencana tindak lanjut) pada .sub komponen setiap komponen yang dimaksud dapat dituangkan dalam Program Jangka Pendek (1 tahun)
“2” : jika analisis pemenuhan (rencana tindak lanjut) pada .sub komponen setiap komponen yang dimaksud dapat dituangkan dalam Program Jangka Menengah (4 tahun)

No	Kriteria setiap Komponen	Dokumen Hasil		Analisis Pemenuhan (Rencana Tindak Lanjut)	Alokasi Program	
		Ada	Tidak		1	2
I	SKL KELOMPOK MATA PELAJARAN					
	1 Hasil analisis kelompok Mapel Agama dan Akhlak Mulia					
	2 Hasil analisis kelompok Mapel Kewarganegaraan dan Kepribadian					
	3 Hasil analisis kelompok Mapel Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
	4 Hasil analisis kelompok Mapel Estetika					
	5 Hasil analisis kelompok Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan					
II	SKL KELOMPOK MATA PELAJARAN					
	1 Hasil analisis Mapel Pendidikan Agama					
	2 Hasil analisis Mapel Pendidikan Kewarganegaraan					
	3 Hasil analisis Mapel Bahasa Indonesia					
	4 Hasil analisis Mapel Bahasa Inggris					
	5 Hasil analisis Mapel Matematika					

No	Kriteria setiap Komponen	Dokumen Hasil		Analisis Pemenuhan (Rencana Tindak Lanjut)	Alokasi Program	
		Ada	Tidak		1	2
6	Hasil analisis Mapel Fisika					
7	Hasil analisis Mapel Biologi					
8	Hasil analisis Mapel Kimia					
9	Hasil analisis Mapel Sejarah					
10	Hasil analisis Mapel Geografi					
11	Hasil analisis Mapel Ekonomi					
12	Hasil analisis Mapel Sosiologi					
13	Hasil analisis Mapel Seni Budaya					
14	Hasil analisis Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan					
15	Hasil analisis Mapel TIK					